

**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH
PADA PRODUK SI TAMPAN
(SIMPANAN TABUNGAN MASA DEPAN ANGGOTA)
DI KJKS NUSA INDAH CEPIRING**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan
Syariah



Oleh:

AUTHAR FAHMI

122503041

**PROGRAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2015

Dra. Hj. Nurhuda, M.Ag
Tugu Lapangan No. H-40 Rt 04/05
Tambak Aji Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
A.n. Sdr. Authar Fahmi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Authar Fahmi

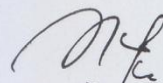
NIM : 122503041

Judul : Implementasi Akad Wadiah Pada
Produk Si Tampan (Simpanan Tabungan
Masa Depan Anggota) Di KJKS Nusa
Indah Cepiring

Mohon Kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap maklum.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Mei 2015
Pembimbing



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax. (024)7601291/7624691

PENGESAHAN

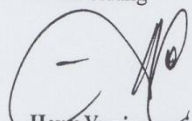
Nama : Authar Fahmi
NIM : 122503041
Judul Tugas Akhir : Implementasi Akad Wadiah Pada Produk
(Si Tampan) Simpanan tabungan masa
depan anggota Di KJKS Nusa Indah
Cepiring


Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Perbankan Syari'ah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan
dinyatakan lulus, dengan predikat cumlaude/baik /cukup pada tanggal:

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun
akademik 2014/2015

Ketua Sidang

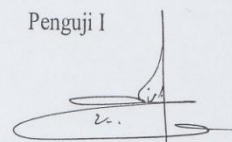
Semarang, Mei 2015
Sekretaris Sidang


Henry Yuningrum, SE., M.Si.
NIP.19810609 200710 2 005

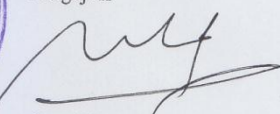

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP.19690830 199403 2 003

Penguji I

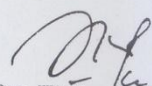
Penguji II


Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP.19610117 198803 1 002




Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 198803 1 003

Pembimbing


Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19690830 199403 2003

MOTTO

Firman Allah, QS An Nisa (4) : 58

ان الله يا مريم ان تؤدوا لامت الى اهلها . . .

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Slamet Nahrowi, ibu amanah, serta adik – adiku yang tak pernah lelah untuk mendo'akan ku disetiap waktu, kasih sayang, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai dan tidak akan pernah terbalaskan, terimakasih untuk segala pengorbananmu untuk penulis.
2. Keluargaku tersayang yang selalu memberikan support dan bantuan disetiap aku kesulitan dalam menyelesaikan tugas kuliah dan juga tugas kerja, serta yang paling penting dalam pembuatan Tugas Akhir ini sampai selesai.
3. Guru- guru ngaji Abah Muhsin, Abah Muhajirin dan Abah Fadlullah yang telah mengajari tentang arti kehidupan.
4. Para sahabat AL IKHLAS yang telah membantu merawat anak – anak kejalan yang lurus.
5. Irwanti yang selalu memberi dukungan, do'a, motivasi, cinta dan kasih sayang serta dengan sabar memberi semangat kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat terbaikku Agung, Dina, Herlin, Aris w, Syihab, Ali, Iwan, Udin, Irul, Riyan, Maek, Nila, dan teman-teman PBS semua yang tidak dapat disebutkan, yang selalu tegak berdiri bersama-sama dalam suka maupun duka, meskipun kadang ada perselisihan diantara kita, tapi itu takkan membuat persahabatan kita bubar.

7. Seluruh pengelola Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah Cepiring yang telah membantu saya dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Mei 2015

Deklarator,


Authar Fahmi
122503041

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul Implementasi Akad Wadiah produk Si Tampan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah Cepiring. Penelitian ini di latar belakang oleh penitipan berjangka selama 40 bulan oleh anggota Si Tampan dengan Pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan penerimaan bonus lewatarisandandoorprize yang bermacam- macam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research dengan tempat penilitian KJKS Nusa Indah dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dandokumentasi.

Penelitian ini berisi akad Wadiah pada produk Si Tampan dengan prosedur anggota mendaftar ke KJKS Nusa Indah lewat kolektor yang ditunjuk. Dengan jangka waktu penitipan 40 bulan dan membayar uang setoran sebesar Rp. 30.000, bagi anggota yang keluar nomor undian keluar tidak menyettor lagi pada bulan berikutnya. Untuk anggota yang keluar pada saat pengundian doorprize masih tetap membayar uang setoran sampai bulan ke 40.

Untuk anggota yang nomor rekeningnya tidak keluar pada saat pengundian arisan, maka anggota tersebut memperoleh bonus uang sebesar Rp 40.000 dari hasil penitipan uang setoran yang dikelola KJKS Nusa Indah Cepiring melalui pembiayaan harian, mingguan dan tahunan.

Penerapan akad dalam produk Si Tampan sudah diterapkan sesuai dengan prinsip syariah. Bukti kesyariahan tersebut melalui penitipan anggota kepada kolektor dan kemudian para kolektor tersebut menyerahkan penitipan uang tersebut kepada pihak KJKS.

Di KJKS Nusa Indah danadikelola melalui pembiayaan yang mendapatkan bagi hasil. Dari pendapatan tersebut KJKS memberikan bonus kepada anggotanya setiap bulan dan bonus di akhir pengembalian uang tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, penguasa alam semesta dan raja manusia karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul: **'Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Si Tampan (Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota) Di KJKS Nusa Indah Cepiring'**. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan DIII pada jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Muhibbin ,M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag.,MM selaku ketua Program D III Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dra. Hj. Nur Huda M.ag, selaku dosen pembimbing dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Seluruh dosen pengajar Program Diploma III Perbankan Syari'ah UIN Walisongo Semarang.
6. Ibu Setyawati, SE, selaku Manajer di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah Cepiring
7. Seluruh karyawan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah Cepiring

8. Teman- temanku semua di D III Perbankan Syari'ah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dorongan dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Deklarasi.....	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II PEMBAHASAN UMUM TENTANG WADIAH, SIMPANAN, DAN HADIAH

A. Wadiah	
1. Pengertian Akad <i>Wadiah</i>	10

2. Macam macam <i>Wadiah</i>	11
3. Rukun dan Syarat <i>Wadiah</i>	14
4. Landasan Hukum <i>Wadiah</i>	17
B. Simpanan	
1. Pengertian Simpanan.....	22
2. Macam macam Simpanan.....	22
3. Rukun dan Syarat Simpanan.....	24
4. Landasan Hukum Simpanan.....	25
C. Hadiah	
1. Pengertian Hadiah.....	25
2. Pendapat Ulama.....	26

BAB III MEKANISME AKAD WADIAHPADA PRODUK SI TAMPAN DI KJKS NUSA INDAH CEPIRING

A. Sejarah Pendirian KJKS Nusa Indah.....	29
B. Profil KJKS Nusa Indah Cepiring	
1. Visi, Misi, Motto dan Tujuan KJKS Nusa Indah.....	31
2. Legalitas Lembaga.....	33
3. Dasar Hukum.....	33
4. Struktur Organisasi.....	34
5. Standar Operasional Management (SOM).....	37
6. Produk Usaha.....	39
C. Prosedur Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring	45

D. Implementasi akad <i>Wadiah</i> pada produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring	50
--	----

BAB IV ANALISIS

A. Kelebihan dan Kelemahan Produk Si Tampan	52
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	57
C. Penutup.....	58

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Maal wat Tamwil(BMT) yaitu Lembaga Keuangan Mikro(LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Baitul maal diadopsi dari institusi *bayt al mal* yang pernah ada dan sempat tumbuh dan berkembang pada masa Nabi Muhammad SAW dan KhulafaAr-Rasyidin.Umar Bin Khattab merupakan khalifah yang mendirikan *Bayt Al Mal*reguler dan permanen untuk pertama kalinya di ibukota negara dan membangun cabang-cabangnya di ibukota provinsi. Abdullah bin Iqram ditunjuk sebagai pengurus *Bayt Al Mal*bersama dengan Abdurrahman bin Ubaid serta muayqab sebagai asistennya.¹

Sedangkan perkembangan lembaga keuangan syariah di negara-negara Islam mulai berpengaruh terhadap Indonesia.Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai lembaga keuangan syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan.Para tokoh terlibat dalam kajian tersebut adalah karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Raharjo, A.M. Saefudin, M. Amien Azis, dan lain-lain.

Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990.Majelis Ulama Indonesia(MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.Hasil lokakarya tersebut menghasilkan pembentukan kelompok kerja(Tim Perbankan MUI) untuk mendirikan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Kelompok kerja Tim perbankan MUI tersebut menghasilkan pendirian bank muamalat Indonesia pada tanggal 1 november 1991 dan pada tanggal 1 mei 1992 beroperasi.²

¹Andri Soemitra,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: kencana, 2009 h. 451.

²Muhammad Syafi'i Antonio,*Bank Syariah :dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insane Press, 200. h. 25

Sedangkan sejarah perkembangan BMT Di Indonesia di mulai pada tahun 1984 dikembangkan oleh mahasiswa ITB di masjid salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil . Kemudian BMT lebih diberdayakan oleh ICMI(Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia)sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindak lanjuti oleh PINBUK(Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).³

Pendirian tersebut membuat lembaga keuangan yang belum syariah bermunculan menjadi Lembaga keuangan Syariah yang mengakibatkan pada tahun 2009 berinspirasi untuk mengubah Koperasi Nusa Indah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah. Dan tahun 2010 secara resmi koperasi Nusa Indah berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dengan badan hukum :**518/BH/PAD/XIV, 13/02/2010/DKUMKM.**⁴

Setelah resmi menjadi koperasi jasa keuangan syariah, Nusa Indah dalam melaksanakan kegiatan lembaga keuangan merubah sistem koperasi konvensional menjadi sistem syariah yaitu melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berdasarkan alquran dan hadist, dan tidak menerapkan sistem bunga dalam pembiayaan.

Dalam melaksanakan fungsi lembaga keuangan syariah yaitu funding(menghimpun dana) dan lending (penyaluran dana) koperasi jasa keuangan syariah Nusa Indah mempunyai produk-produk sebagai berikut: Pertama Produk simpanan dibagi menjadi : Simpanan *Mudharabah Muthalaqoh* yaitu simpanan dengan pengelolaan di mutlakan atau diserahkan oleh KJKS Nusa Indah dengan porsi bagi hasil. Simpan *mudharabah muthlaqoh* di KJKS Nusa Indah ada dua : simpanan mudharabah harian dengan porsi 65% : 35% rata-rata perolehan bagi hasil 0,8% / bulan yang di hitung dari saldo simpanan terendah dan simpanan mudharabah bulanan dengan porsi 64% : 36% rata-rata perolehan bagi hasil 0,10/ bulan. Simpanan *Mudharabah* berjangka : simpanan dengan penyetoran dan penarikan

2015 ³<https://zarchisme.wordpress.com/tag/sejarah-perkembangan-bmt/>, di akses tanggal 2 april

⁴Modul KJKS Nusa Indah Cepiring

hanya dilakukan pada waktu tertentu. Setoran ini minimal Rp. 1.000.000,- dan dengan periode antara lain : 3 bulan(porsi 62% : 38%) estimasi rata rata perolehan bagi hasil 1%/bulan, 6 bulan(porsi 60% : 40%) estimasi rata rata perolehan bagi hasil 1,1%/bulan, 12 bulan (porsi 55%:45%) estimasi rata rata perolehan bagi hasil 1,3%/bulan, 24 bulan(porsi 50%:50%) estimasi rata rata perolehan bagi hasil 1,5%/bulan. Simpanan *wadiah* : Simpanan dengan akad titipan tanpa bagi hasil. Simpanan *wadiah* di bagi menjadi enam antara lain Si Raya, Simpanan Qurban, Si Tampan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Koperasi, simpanan dan Talangan Haji dan Simpanan Asuransi. Yang kedua Produk- produk pembiayaan : *Musyarakah* yaitu akad kerjasama permodalan usaha koperasi dengan satu pihak.

Dari berbagai macam produk simpanan dan pembiayaan di KJKS Nusa Indah Cepiring ada beberapa produk yang sering digunakan setiap harinya antara lain : Si Raya, Si Tampan, dan musyarakah.

Si Raya merupakan simpanan yang di mulai pada bulan syawal dan dapat diambil pada bulan ramadhan tahun berikutnya. Selanjutnya musyarakah, merupakan produk pembiayaan kerjasama permodalan usaha antara koperasi dengan pihak lain. dan yang terakhir Si Tampan (Simpanan Tabungan Masa Depan anggota) yaitu simpanan dengan setoran perbulan Rp.30.000,- selama 40 bulan dengan setoran paling lambat tanggal 17 setiap bulannya.

Meskipun Si Tampan termasuk jenis produk simpanan dengan pembayaran setiap bulan, namun dalam transaksi hariannya yang di setor ke teller tidak pernah lepas darinya dikarenakan jumlah anggotanya mencapai 1300.an orang (Si Tampan 19) yang mengakibatkan pembayaran atau transaksinya selalu ada setiap hari sampai tanggal 17.⁵

Si Tampan termasuk jenis produk simpanan yang sangat royal dengan memberi bonus terhadap anggota dan karyawannya. Dengan anggotanya Si Tampan memberikan bonus dan doorprize yang diundi setiap bulannya sampai bulan ke

⁵Wawancara dengan ibu Rokhana selaku Administrasi Harian di KJKS Nusa Indah Cepiring

41.⁶Pelaksanaan produk Si Tampan di Nusa Indah Yang sudah memperoleh bonus atau nomernya sudah keluar pada saat pengundian maka anggota tidak perlu meneruskan setoran sampai akhir periode.Setelah bulan ke 40. Arisanberakhir bagi peserta yang belum menerima uang arisan pada bulan ke 41 peserta tidak setor dan akan menerima kembali uang arisannya masing-masing Rp. 1.240.000,- dan berhak mengikuti doorprize istimewa yaitu Rp 3.250.000,- untuk 11 peserta dengan rincian 10 orang Rp. 250.000,- dan 1 orang @ Rp. 750.000.

Si Tampan juga memberikan bonus untuk karyawan KJKS Nusa Indah yang mendapatkan anggota sebesar Rp 1.250 perorang, juga bonus bensin untuk karyawan yang mendapatkan 20 anggota Si Tampan dengan uang bensin sebesar Rp.5.000,-⁷.

Meskipun Si Tampan menggunakan akad *Wadiah* namun dalam pelaksanaanya akad *Wadiah* tidak sepenuhnya diterapkan di KJKS Nusa Indah karena pada bulan pertama anggota yang nomer undiannya sudah keluar maka uang setoran anggota akan dikembalikan dan diberi bonus.Sedangkan akad *Wadiah* baru diterapkan pada bulan ke 2, ke 3 hingga bulan ke 41.Dengan pelaksanaan *wadiah* yang di setor dari anggota kepada marketing yang kemudian diberikan ke teller setiap hari sampai tanggal 17.Dan setoran itu dapat diberikan oleh KJKS Nusa Indah Cepiring kepada anggota pada bulan ke 41.

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik dengan akad *Wadiah* yang disertai dengan bonus dan doorprize yang diterima oleh anggota Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring. Sehingga penulis mengambil judul tugas akhir

“IMPLEMENTASI AKADWADIAH PADA (SI TAMPAN)SIMPANAN TABUNGAN MASA DEPANANGGOTA DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) NUSA INDAH CEPIRING KENDAL”.

⁶ Brosur KJKS Nusa Indah Cepiring

⁷Wawancara dengan bapak Mahfudin selaku Dropping di KJKS Nusa Indah Cepiring tanggal 23 maret 2015

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu

1. Bagaimana Implementasi akad *Wadi'ah* pada Produk Si Tampan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan pada Produk Si Tampan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah
 - a) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi akad *Wadi'ah* pada Produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring.
 - b) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring.
2. Dari kegiatan penelitian yang dilakukan dalam rangka pembuatan tugas akhir ini, maka manfaatnya adalah
 - a) Menambah wawasan tentang produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring.
 - b) Masyarakat umum dapat mengetahui bagaimana mekanisme kerja produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring
 - c) Dapat menambah khazanah keilmuan di bidang Lembaga Keuangan Syariah.

D. Metode Penelitian

Metode peneelitan adalah tata cara bagaimana sesuatu penelitian di laksanakan⁸. Kemudian Untuk mendapat data yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut:

⁸Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009 h. 24

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk field research, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.⁹Dengan tempat penelitian di KJKS Nusa Indah Cepiring.

2. Sumber data

- a. Data primer adalah Data yang didapat dari sumber pertama baik individual atau perseorangan¹⁰. Dengan data ini penulis mendapat gambaran umum tentang KJKS Nusa Indah Cepiring, produk- produk yang di gunakan dan implementasi akad *Wadiah* pada produk Si Tampan.
- b. Data sekunder adalah catatan tentang adanya sesuatu misalnya rapat suatu perkumpulan yang didasarkan dari sumber berita disurat kabar.¹¹Dengan data ini penulis mendapatkan pengetahuan tentang keuntungan dan kelebihan di KJKS Nusa Indah Cepiring.

3. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Merupakan Tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan.¹²Metode ini dilakukan dengan Ibu Setyawati selaku kepala KJKS Nusa Indah Cepiring tentang produk *Wadiah*, selanjutnya dengan ibu Rokhana selaku administrasi simpanan tentang perolehan anggota Si Tampan tiap tahunnya.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap cara kerja marketing, droping(menyalur dana pembiayaan) dalam menawarkan atau mempromosikan produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid I*, Yogyakarta:Andi, Edisi I, cet ke 30, 2000, h. 10

¹⁰ Husein Umar, *research methods in finance and banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, cet ke-2, 2002, h. 82 .

¹¹Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009, hal 28

¹² Ibid h. 178

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui arsip arsip, catatan catatan, brosur, dan foto foto yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode deskripsi, yaitu suatu metode penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.¹³ Data-data yang diperoleh kemudian penulis menganalisis tentang kelebihan dan kekurangan Si Tampan yang mampu memberi bonus melimpah kepada anggota dan karyawannya.

E. Telaah Pustaka

Karya ilmiah yang menganalisis tentang implementasi akad *Wadiah* pada SI Tampan (simpanan Tabungan Masa Depan Anggota) sudah banyak sekali. Berdasarkan beberapa TA, skripsi, tesis yang penyusun dapatkan penulis akan memaparkan tentang beberapa sumber yang membicarakan masalah tersebut di antaranya:

1. Peneliti Bayu Aji Bagasworo dengan judul penelitiannya “ **APLIKASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN ARISAN BERHADIAH DI KJKS BINAMA**. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif dan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan memulai wawancara dengan pihak terkait dan objek yang diteliti. Dalam penelitiannya penulis menyatakan penerapan akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan arisan berhadiah adalah anggota setor setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama Satu periode (25 bulan) di KJKS binama dengan memperoleh undian berhadiah

¹³Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2001, h. 126.

berupa hadiah hiburan atau uang tunai kepada anggota rekeningnya lolos undian. Mekanisme tabungan arisan berhadiah yaitu pembukaan periode, pembukaan dan pendaftaran rekening, penyetoran, pengumuman hasil undian setiap bulan, pencairan pada saat akhir periode.

Perbedaan peneliti diatas dengan penulis antara lain jenis penelitian penulis menggunakan field research, kemudian dalam pembahasan jangka waktu Si Tampan penulis lebih lama 40 bulan dan pengundian simpanan tiap bulan beda yaitu setiap tanggal 17 untuk Nusa Indah sedang BINAMA setiap tanggal 26.

2. Peneliti Illailatuz zakkiya (092503025) dengan judul penelitian: STRATEGI PENGELOLAAN DANA WADIAH YAD DHAMANAH PADA PRODUK SAHARA(SIMPANAN HARI RAYA) DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN. Wadiah ini dapat diambil tiap bulan ramadhan dengan setoran minimal Rp. 15.000,- setiap minggunya. Bonus didapatkan di akhir periode atau pada saat pengambilan di bulan ramadhan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuandan manfaat penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

BAB II. PEMBAHASAN UMUM TENTANG WADIAH, SIMPANAN, DAN HADIAH

Berisi tentang :

- a) Pengertian akad *Wadiah*, macam-macamnya, rukun dan syaratnya, landasan hukumnya.
- b) Pengertian Simpanan, macam-macamnya, rukun dan syaratnya, landasan hukumnya.
- c) Pengertian hadiah dan hukum hadiah menurut para ulama.

BAB III. IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA SI TAMPAN

Berisi tentang :Profil umum KJKS Nusa Indah Cepiring, Prosedur Si Tampan, Implementasi akad *Wadiah* pada produk Si Tampan.

BAB IV.ANALISIS

Berisi tentang :kelebihan dan kekurangan produk Si Tampan KJKS Nusa Indah Cepiring Kendal.

BAB V. PENUTUP

Berisi tentang : Kesimpulan, saran, penutup

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

PEMBAHASAN UMUM TENTANG WADIAH, SIMPANAN, DAN HADIAH

A. *Wadiah*

1. Pengerian Akad *Wadiah*

Wadiah menurut bahasa adalah barang yang dititipkan orang lain supaya dijaga. Sedangkan menurut istilah *Wadiah* adalah pemberian otoritas pemilikan suatu barang kepada orang lain agar dijaga secara jelas dan tegas.¹⁴

Para ulama dari kalangan mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hambali(jumhurul ulama) mendefinisikan *Wadiah* sebagai mewakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu. Sedangkan ulama mazhab Hanafi berpendapat *wadiah* adalah mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun isyarat.¹⁵

Menurut Syeikh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *Wadiah* adalah sesuatu yang dititipkan (dipercayakan) oleh pemiliknya kepada orang lain.¹⁶

Menurut Zuhaily, *Wadiah* adalah pemberian mandate untuk menjaga sebuah barang yang dimiliki seseorang dengan cara tertentu.¹⁷

¹⁴Abdullah Abdul Husain At Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insane Press, cetakan pertama, 2004, h. 266.

¹⁵Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002 h. 31

¹⁶Syeikh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *kifayatul ahyar*, Surabaya: Darul Ilmi, juz 2, t.th. h. 10 .

Menurut PSAK 59, *Wadiah* adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.¹⁸

Wadiah merupakan nama yang berlawanan antara memberikan harta untuk dipelihara dengan penerimaan yang mashdar dari dari awda' (ida') yang berarti titipan dan membebaskan barang yang dititipkan.

Secara komulatif, *wadiah* memiliki dua pengertian, yang pertama pernyataan dari seseorang yang telah memberikan kuasa atau mewakilkan kepada pihak lain untuk memelihara atau menjaga hartanya; kedua, sesuatu harta yang dititipkan seseorang kepada pihak lain dipelihara atau dijaganya.¹⁹

2. Macam Macam *Wadiah*

Wadiah dibagi menjadi 2 macam:

a. Titipan *Wadiah yad Amanah*

Secara umum *wadiah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/asset kepada pihak penyimpanan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpanan menghendaki.

Barang/asset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini, pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *yad al-amanah* atau 'tangan amanah' yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam

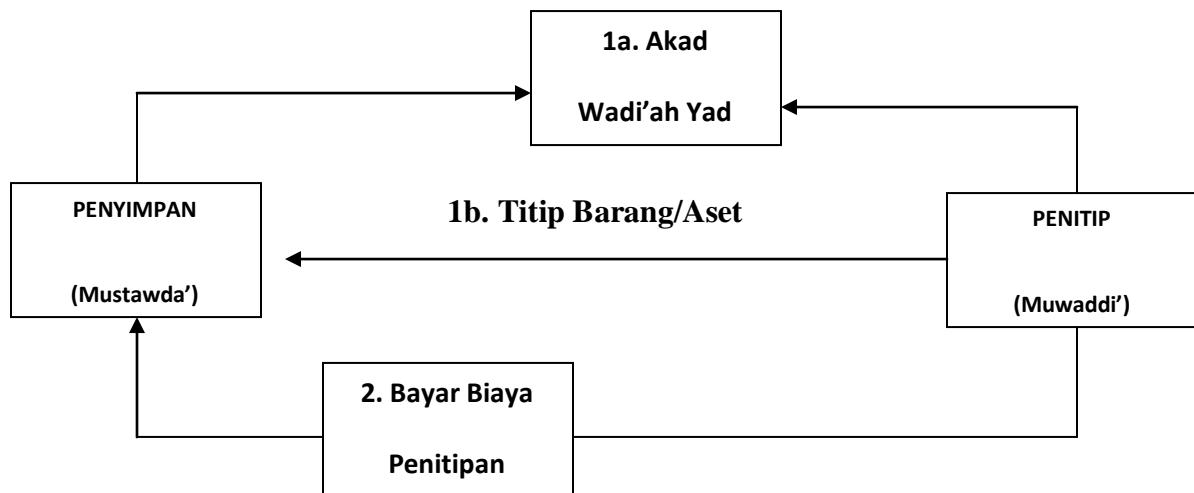
¹⁷Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012. H. 205.

¹⁸Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, h. 21.

¹⁹Ahmad Hassan Ridwan, *Bmt & Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004 h. 14.

penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/aset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggungjawab pemeliharaan.

Dengan prinsip ini pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang/aset yang dititipkan melainkan hanya menjaganya. Selain itu barang/aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukan dengan barang/aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing masing barang/aset penitip. Karena menggunakan prinsip *yad al-amanah*, akad titipan seperti ini biasa disebut *wadi'ah yad amanah* dengan skema seperti pada gambar 2.1.



GAMBAR 2.1. *Skema Titipan Wadi'ah Yad Amanah*

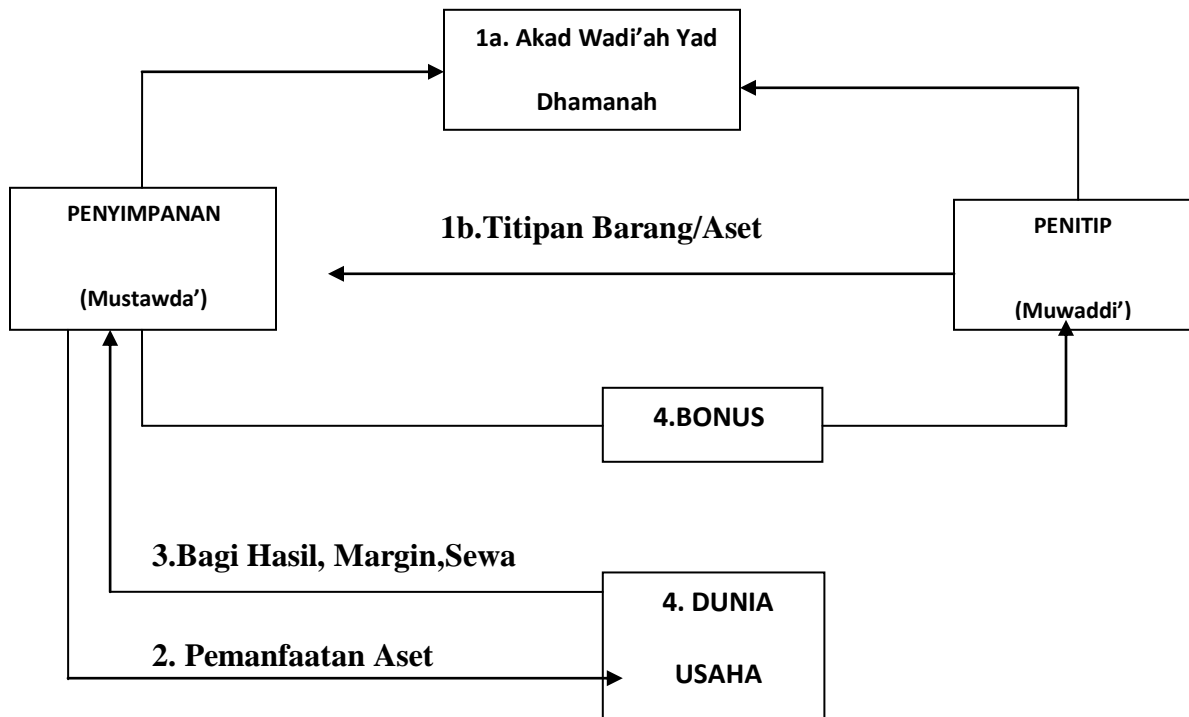
b. Titipan *Wadi'ah yad Dhamanah*

Dari prinsip *yad al-amanah* atau ‘tangan amanah’ kemudian berkembang prinsip *yad-dhamanah* atau ‘tangan penanggung’ yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/aset titipan.

Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* ‘penjamin’ keamanan barang/aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/aset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam islam agar aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif (tidak idle atau didiamkan saja).

Dengan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpan yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan diperbolehkan juga atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya. Dengan menggunakan prinsip *yadh dhamanah*, akad titipan seperti ini disebut *Wadiah yad Dhamanah* dengan skema seperti pada gambar 2.2.²⁰

²⁰Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. h. 43 .



GAMBAR 2.2Skema Titipan Wadi'ah Yad Dhamanah

c. Rukun dan Syarat Wadi'ah

1) Rukun Wadi'ah

Menurut Hanafiyah rukun *Wadi'ah* yaitu ijab dan qobul. Sedangkan yang lainnya termasuk syarat dan tidak termasuk rukun. Menurut Hanafiyah, dalam shigot ijab dianggap sah apabila ijab tersebut dilakukan dengan perkataan yang jelas (sharih) maupun dengan perkataan samar (kinayah).

Sedangkan menurut Syafi'iyah, Rukun *Wadi'ah* yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip wadi'ah adalah sebagai berikut :

- Barang yang dititipkan(*wadi'ah*)
- Orang yang menitipkan/ penitip(*mudi' atau muwaddi'*) dan Orang yang menerima titipan(*muda' atau mustawda'*)
- Ijab qobul(*sighot*)

2) Syarat *Wadiah*

- a) Syarat orang yang menitipkan dan penerima titipan sudah balik berakal serta syarat syarat lain yang sesuai dengan syarat berwakil.²¹

Adapun rukun dan syarat wakalah sebagai berikut :

- 1) Orang yang mewakilkan(*muwakkil*) syaratnya dia berstatus sebagai pemilik urusan/ benda dan mengusainya serta dapat bertindak terdapat harta tersebut dengan dirinya sendirinya. Jika itu bukan pemiliknya atau bukan orang yang ahli maka batal. Dalam hal ini, maka anak kecil dan orang gila tidak sah menjadi *muwakkil* karena tidak termasuk orang yang berhak untuk bertindak.
- 2) *Wakil* (orang yang mewakili) syaratnya ialah orang berakal. Jika ia idiot, gila, atau belum dewasa maka batal. Tapi menurut hanafiyah anak kecil yang cerdas (dapat membedakan yang baik dan buruk) sah menjadi wakil alasanya bahwa Amr bin sayidah ummu salamah mengawinkan ibunya kepada Rasulullah SAW, saat itu Amr masih kecil yang belum baligh. Orang yang berstatus sebagai wakil ia tidak berwakil kepada orang lain kecuali seizing dari *muwakkil* pertama atau karena terpaksa seperti pekerjaan yang diwakilkan terlalu banyak sehingga ia tidak dapat mengerjakan sendiri maka boleh berwakil kepada orang lain. Si wakil tidak wajib menanggung kerusakan barang yang diwakilkan kecuali disengaja atau cara di luar batas.
- 3) *Muwakkal fih* (sesuatu yang diwakilkan) syaratnya :
 - a. Pekerjaan/ urusan dapat diwakilkan atau digantikan oleh orang lain. Oleh karena itu tidak sah untuk mewakilkan untuk mengerjakan ibadah salat, puasa, dan membaca alquran.

²¹.Ismail Nawawi,.*Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia,2012.
h. 206.

- b. Pekerjaan itu di miliki oleh muwakkil sewaktu akad *wakalah*. Oleh karena itu, tidak sah berwakil menjual sesuatu yang belum dimilikinya.
 - c. Pekerjaan itu diketahui secara jelas. Maka tidak sah mewakilkan sesuatu yang masih samar seperti “aku jadikan engkau sebagai wakilku untuk mengawini salah satu anakku.”²²
- 2. Syarat barang yang dititipkan itu yang memuliakan meskipun najis seperti anjing yang bermanfaat dan satu biji gandum.
- 3. Syarat sah sighot: lafadz yang di ucapakan dari salah satu pihak dan perbuatan yang dilakukan dari pihak yang terakhir, atau lafadz dari dua orang yang bersamaan. Sighot itu ada 2, pertama Sighot yang sarih atau jelas, contohnya: “saya menitipkan barang ini “, “jagalah barang ini”. Dan yang kedua adalah Sighot kinayah atau kiyasan, contohnya : “ambilah barang ini”, dengan niat menitipkannya.²³
- 4. Ketentuan atau syarat tentang *wadiahyadamanah* :
 - a) Pihak yang dititipi tidak boleh memanfaatkan barang yang dititipkan.
 - b) Pada saat dikembalikan, barang yang dititipkan harus dalam keadaan yang sama saat disiapkan.
 - c) Jika selama masa penitipan barangnya mengalami kerusakan dengan sendirinya(karena terlalu tua, lama dll), maka yang menerima titipan tidak berkewajiban menggantinya, kecuali kerusakan tersebut karena kecerobohan yang dititipi, atau yang menerima titipan melanggar kesepakatan.
 - d) Sebagai imbalan atas tanggung jawab menerima amanah tersebut, yang ditutupi berhak menetapkan imbalan.

²². Abdul Rahman Ghazaly, et al. *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012 H. 189.

²³Syeh Nawawi Al Bantani. *Nihayatun Zain*, Semarang: Maktab Uluhiyah, t.th. h. 297

5. Ketentuan atau syarat tentang *wadiah yad dhamanah* :

- a) penerima titipan berhak memanfaatkan barang /uang yang dititipkan dan berhak pula memperoleh keuntungan.
- b) penerima bertanggung jawab penuh akan barang tersebut, jika terjadi kerusakan atau kehilangan.
- c) keuntungan yang diperoleh karena pemanfaatan barang titipan, dapat diberikan sebagian kepada pemilik barang sebagai bonus atau hadiah.²⁴

d) Landasan Hukum Wadiah

Landasan syariah dan ketentuan tentang sertifikat wadiah bank Indonesia diatur dalam fatwa dewan syariah nasional nomor 36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikat wadiah bank Indonesia tanggal 23 oktober 2002, dimana dalam fatwa tersebut sebagai landasan syariah (himpunan fatwa, edisi kedua, hal 233-236) adalah sebagai berikut :

1) Landasan Hukum dari Al Quran :

- a. Firman Allah SWT, QS An Nisa' (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu”

- b. Firman Allah SWT, Al Baqoroh (2) : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : “ Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

- c. Firman Allah SWT, QS Al Baqoroh (2) : 283

²⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ، وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya : “ ...Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaknya yang di percaya itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada allah tuhan nya”

d. Firman Allah SWT, QS Al Maidah (5) : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah akad kalian”

e. Firman Allah, QS An Nisa (4) : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا أَمَانَتَكُمْ إِلَىٰ أَوْلِيَٰهَا . . .

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”

f. Firman Allah, QS Al Maidah (5) : 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksan nya”

g. Firman Allah SWT An Nisa’ :

فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ

Artinya :Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka.²⁵

2) Landasan Hukum dari Hadist

a. Dari Amr bin Syuaib, Hadist riwayat Ibnu Majah :

مَنْ أَوْدَعَ وَدِيعَةً فَلَيْسَ عَلَيْهِ ضَمَانٌ أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَه

²⁵ Mujamma’ Khadim Al Haramain As Syarifain, Terjemaahan Alquran Ma’aniyah Ila Lughotil Indonesia

Artinya : Barang siapa yang dititipi, maka tidak kewajiban baginya mengganti.²⁶

b. Hadis riwayat Abu Dawud dan Al Tirmidzi :

أَدِ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ اتَّيَمَّنَكَ وَلَا تَخُنْ مِنْ خَانَكَ

Artinya : “tunaikan amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepada mu dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu”.²⁷

3) Landasan Hukum dari ushul fiqh

a. Kaidah fiqh :

الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ الْإِبَاحَةُ

Artinya : “pada dasarnya, segala sesuatu itu diperbolehkan”²⁸

الضَّرُورَاتُ تَبِيحُ الْمَحْظُورَاتِ

Artinya: “kesusahan bisa itu bisa membolehkan perkara yang diharamkan”²⁹

4) Hukum menerima benda titipan

Hukum menerima benda titipan ada empat macam yaitu sunat, haram, wajib dan makruh. Secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Sunat, disunatkan menerima titipan bagi orang yang percaya kepada dirinya bahwa dia sanggup menjaga benda benda yang dititipkan kepadanya. *Wadiah* adalah salah satu bentuk tolong menolong yang diperintahkan oleh Allah dalam Alquran, tolong menolong secara umum

²⁶Al Hafidz Ibnu Hajar Al Asqolani, *Bulugul Marom*: Indonesia, Darul Ihyaul Kitab, t.th.h. 200

²⁷Syeh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *Kifayatul Ahyar*, Surabaya: Darul Ilmi, Juz 2, t.th. h. 10.

²⁸Abdul Hamid Hakim, *Assulam*, Jakarta: Maktabah Sa’adiyah Putra, t.th. h. 56

²⁹Abdul Hamid Hakim, *Mabadi Awaliyah*, Jakarta: Maktabah Sa’adiyah Putra t.th.h. 32

hukumnya sunat. Hal ini dianggap sunnat menerima benda titipan ketika ada orang lain yang pantas untuk menerima titipan.

- b. Wajib, diwajibkan menerima benda benda titipan bagi seseorang yang percaya bahwa dirinya sanggup menerima dan menjaga benda benda tersebut, sementara orang lain tidak ada seorangpun yang dapat dipercaya untuk memelihara benda benda tersebut.
- c. Haram, apabila seseorang tidak kuasa dan tidak sanggup memelihara benda benda titipan. Bagi orang seperti itu diharamkan menerima benda benda titipan, sebab dengan menerima benda benda titipan, berarti member kesempatan (peluang) kerusakan atau hilangnya benda benda titipan sehingga akan menyulitkan pihak yang menitipkan.
- d. Makruh, bagi orang yang percaya kepada dirinya sendiri bahwa dia mampu menjaga benda benda titipan, tetapi dia kurang yakin(ragu) pada kemampuannya maka bagi orang seperti ini makruh hukumnya menerima benda benda titipan, sebab dikhawatirkan dia akan berkhianat terhadap yang menitipkan dengan cara merusak benda benda titipan atau menghilangkannya.³⁰

5) Rusaknya dan hilangnya benda titipan

Rusak dan hilangnya benda benda titipan dapat disebabkan oleh hal hal berikut :

- a. Menurut Suhendi dalam buku Fikih Muamalah dan Kontemporer karangan Prof.Dr.H.Ismail Nawawi beliau mengungkapkan pendapat Sulaiman Rasyid bahwa jika orang yang menerima titipan mengaku bahwa benda benda titipan telah rusak tanpa adanya unsure kesengajaan dirinya maka ucapan harus disertai dengan sumpah supaya perkataannya itu kuat menurut hukum, namun Ibnu al-Munzir berpendapat bahwa

³⁰.Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Bogor: Ghalia Indonesia,2012 . h. 206.

orang tersebut sudah dapat diterima ucapannya secara hukum tanpa dibutuhkannya sumpah.

- b. Menurut Ibnu Taimiyah, apabila seseorang yang memelihara benda benda titipan mengaku bahwa benda benda titipan ada yang mencuri, sementara hartanya yang ia kelola tidak ada yang mencuri maka orang yang menerima benda benda titipan tersebut wajib menggantinya. Pendapat Ibnu Taimiyah ini berdasarkan pada atsar bahwa Umar r.a pernah meminta jaminan dari Anas bin Malik r.a ketika barang titipannya yang ada pada Anas r.a dinyatakan hilang, sedangkan harta Anas r.a sendiri masih ada.
- c. Orang yang meninggal dunia dan terbukti padanya terdapat benda benda titipan milik orang lain, ternyata barang barang titipan tersebut tidak dapat ditemukan maka barang titipan tersebut merupan utang bagi yang menerima titipan dan wajib dibayar oleh ahli warisnya. Jika terdapat surat dengan tulisannya sendiri, yang berisi adanya pengakuan benda benda titipan maka surat tersebut dijadikan peganga karena tulisan dianggap sama dengan perkataan apabila tulisan tersebut ditulis oleh dirinya sendiri.
- d. Bila seseorang menerima benda benda titipan, sudah sangat lama waktunya, sehingga ia tidak dapat lagi mengetahui dimana atau siapa pemilik benda benda titipan tersebut dan sudah berusaha mencarinya dengan cara yang wajar, namun tidak dapat diperoleh keterangan yang jelas, maka benda benda titipan tersebut dapat digunakan untuk kepentingan agama Islam dengan mendahulukann hal hal paling penting diantara masalah masalah yang penting.³¹

³¹*ibid*, h. 207

B. Simpanan

1. Pengertian Simpanan

Menurut UU no 10 tahun 1998 perubahan UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan dengan rumusan, simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.³²

2. Macam-Macam Simpanan

Pada mulanya simpanan merupakan salah satu dari sumber dana bank. Sumber dana tersebut pada prinsipnya dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni, dana pihak pertama(modal/equity), dana pihak kedua (pinjaman pihak luar) dan dana pihak ketiga(simpanan)

a. Dana Pihak Pertama (DP 1)

Dana Pihak Pertama sangat diperlukan BMT terutama pada saat pendirian. Tetapi dana ini dapat terus berkembang, seiring dengan perkembangan BMT. Sumber dana pihak pertama dapat dikelompokkan :

1. Simpanan Pokok khusus(modal penyertaan)

Simpanan Pokok Khusus yaitu simpanan modal penyertaan, yang dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga dengan jumlah setiap penyimpan tidak harus sama dan jumlah dana tidak mempengaruhi suara dalam rapat. Untuk memperbanyak jumlah simpanan pokok khusus ini, BMT dapat menghubungi para agamanya maupun lembaga-lembaga Islam. Simpanan hanya dapat ditarik setelah jangka waktu satu tahun.

2. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok yang harus dibayar saat menjadi anggota BMT. Besarnya simpanan pokok harus sama. Pembayarannya dapat dicicil supaya dapat menjaring jumlah anggota yang lebih

³² Djoko muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: Andi, 2012. h. 198

banyak. Sebagai bukti keanggotaan, simpanan pokok tidak boleh ditarik, selama masih menjadi anggota. Jika simpanan ditarik, maka dengan sendirinya keanggotaannya dinyatakan berhenti.

3. Simpanan wajib

Simpanan ini menjadi sumber modal yang mengalir terus setiap waktu. Besarkecilnya sangat tergantung pada kebutuhan permodalan dan anggotanya. Besarnya simpanan wajib akan turut diperhitungkan dalam pembagian SHU.

b. Dana Pihak ke II

Dana ini bersumber dari pinjaman pihak luar. Nilai dana ini memang sangat tidak terbatas. Artinya tergantung pada kemampuan BMT masing-masing dalam menanamkan kepercayaan kepada calon investor. Pihak luar yang dimaksud ialah mereka yang memiliki kesamaan sistem yakni bagi hasil baik bank maupun non bank. Oleh sebab itu, sedapat mungkin BMT hanya mengakses sumber dana yang dikelola secara syariah.

c. Dana Pihak Ketiga (DP III)

Dana ini merupakan simpanan sukarela atau tabungan dari para anggota BMT. Jumlah dan sumber dana ini sangat luas dan tidak terbatas. Dilihat dari cara pengembaliannya sumber dana ini dapat dibagi menjadi dua, yakni simpanan lancar (Tabungan), dan simpanan tidak lancar (deposito).

1. Tabungan adalah simpanan anggota kepada BMT yang dapat diambil sewaktu waktu (setiap saat). BMT tidak dapat menolak permohonan pengambilan tabungan ini.
2. Deposito adalah simpanan anggota kepada BMT, yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu yang dimaksud meliputi: 1, 3, 6, dan 12 bulan. Namun sesungguhnya jangka

waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin, misalnya 2,4,5 dan seterusnya, sesuai dengan keinginan anggota.³³

Selanjutnya jenis simpanan menurut undang-undang No. 12/1967 di berikan definisi sebagai berikut :

- a) Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota.
- b) Simpanan Wajib adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi kepada waktu-waktu tertentu.
- c) Simpanan Sukarela ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian perjanjian atau peraturan peraturan khusus.

3. Rukun dan Syarat Simpanan

Rukun Simpanan sama dengan rukun *Wadiah* yaitu

- a) Orang yang menyimpankan barang.
- b) Orang yang menitipkan barang.
- c) Ijab dan qobul.

Syarat Simpanan :

- a) Simpanan Pokok : Simpanan ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan ini ikut menanggung kerugian.
- b) Simpanan Wajib: Simpanan ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi dan sebagainya. Simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.
- c) Simpanan Sukarela : Simpanan ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian perjanjian atau peraturan peraturan khusus.³⁴

³³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004. h.

4. Landasan Hukum Simpanan :

- a. Undang-undang No. 25/1992 tentang perkoperasian yang mengatakan bahwa modal koperasi itu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
- b. UU No. 12/1967 Tentang pokok-pokok Perkoperasian Pasal 32 ayat 1 ditentukan bahwa modal koperasi itu terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan dari usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.
- c. Pasal 41 dari UU No 25/1992 tentang modal equity yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, Dana cadangan, dan hibah.
- d. Pasal 41 ayat 3 tentang Simpanan Sukarela.
- e. Peraturan pemerintah tahun 1959 atau PP 10/1959 tentang perkoperasian.³⁵
- f. Peraturan Pemerintah (PP) No 9 Tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.³⁶
- g. Undang Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.³⁷

C. Hadiah

1. Pengertian Hadiah

Menurut Ibrahim Hosen, undian berhadiah atau lotre merupakan salah satu dari cara penghimpunan dana yang digunakan untuk proyek sosial atau kegiatan sosial. Undian berhadiah ini sering kali dilakukan di berbagai acara atau momentum tertentu dengan mengeluarkan kupon berhadiah agar merangsang atau menggairahkan penyumbang atau pembeli.

Dalam pelaksanaannya undian berhadiah atau lotre aktivitasnya melibatkan berbagai hal, menurut Hosen dinyatakan sebagai berikut :

³⁴Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori, dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. H. 193 .

³⁵*Ibid.* h. 192 .

³⁶ Arifin Sitio, *koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001. h. 12 .

³⁷ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: ANDI, 2012. h. 198.

- a. Penyelenggara biasanya lembaga pemerintah atau swasta yang legal mendapat izin dari pemerintah.
 - b. Para penyumbang adalah para pembeli kupon yang mengharapkan hadiah.
- Sementara itu, mengenai kegiatan penyelenggaraan kupon berhadiah biasanya adalah sebagai berikut :

- a. Mengedarkan kupon atau menjual kupon yang salah satu fungsi pengedarannya adalah dapat dihitung dana yang diperoleh dari para penyumbang.
- b. Membagi bagi hadiah sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya diambil dari sebagian dana yang diperoleh.
- c. Menyalurkan dana yang telah terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditentukan setelah diambil untuk hadiah dan dana operasionalnya.³⁸

2. Pendapat Ulama

- a. Menurut pendapat Fachrudin, undian berhadiah tidak termasuk perjudian yang diharamkan, karena berhadiahnya illahnya tidak termasuk maisir. Apabila pembeli atau pemasang undian berhadiah bermaksud hanya menolong dan mengharapkan hadiah maka tidak masuk dalam perbuatan perjudian. Apabila seorang semata-mata ingin mendapat hadiah maka perbuatannya pun tidak termasuk perjudian, sebab dalam perjudian kedua belah pihak berhadap-hadapan dan masing-masing menghadapi kemenangan dan kekalahan. Selanjutnya Fachrudin menjelaskan sebagai berikut :
 1. Mengumpulkan lotre dari perkumpulan Islam yang berbakti adalah diperbolehkan.
 2. Menjual lotre yang dilakukan oleh perkumpulan Islam yang berbakti diperbolehkan.
 3. Membeli lotre disamping mendapat hadiah yang dibagi-bagi oleh perkumpulan itu diperbolehkan.

³⁸Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012 . h. 268.

b. Pendapat syeikh Muhamad Abduh dalam Tafsir Al Manar jilid II, 195 mengatakan bahwa umat Islam diharamkan menerima uang hasil undian (lotre), baik secara individu maupun secara kolektif dengan alasan karena hal itu termasuk memakan harta orang lain dengan batil. Harta yang batil tidak ada imbalannya dengan sesuatu yang nyata. Kata bathil dari kata bathalan yang artinya sia-sia atau rugi. Agama mengharamkan perbuatan seseorang yang mengambil barang tanpa ada imbalannya yang nyata yang dapat dinilai dan tanpa adanya kerelaan dari pemiliknya, karena harta diambil. Begitu juga, diharamkan bagi seseorang mendermakan hartanya untuk jalan yang tidak manfaatnya. Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa memakan harta dengan cara batil ialah sebagai berikut :

1. Mencari atau mengambil barang orang lain tanpa adanya imbalan yang nyata dan yang dapat dinilai.
2. Menerima atau mengambil barang orang lain dengan tanpa ridhanya.

c. Pendapat lain dikemukakan oleh hasan yang menjelaskan bahwa kebanyakan para ulama mengharamkan lotre, meskipun hasil lotre tersebut digunakan derma (pembangunan sekolah, pesantren, madrasah diniyah, rumah jompo, dan sebagainya). Pasaunya, menurut para ulama derma yang diberikan tersebut tidak berdasarkan ke ikhlasan.

Pada halaman berikutnya, hasan mengatakan bahwa mengadakan lotre daan membeli lotre adalah terlarang, sedangkan menerima atau meminta bagian dari hasil lotre adalah perlu atau mesti sebab kalau tidak diambil (diperkirakan) akan digunakan oleh umat lain untuk merusak umat Islam atau paling tidak memundurkannya. Akhirnya beliau menjelaskan bahwa beliau bersedia ruju'. Apabila terbukti pendapatnya keliru dan kurang baik, Pendapat ini dikritik oleh hosen bahwa pendapat hasan ini

samar karena belum dapat diketahui secara pasti apa yang di maksud dengan perlu dan mesti. Apakah perlu dan mesti itu wajib dan mandhub.³⁹

³⁹*Ibid* h. 269

BAB III

MEKANISME AKAD WADIAH PADA SI TAMPAN

DI KJKS NUSA INDAH CEPILING

A. Sejarah Pendirian KJKS Nusa Indah

Sebelum berdirinya Koperasi Nusa Indah Cepiling terlebih dahulu di mulai diskusi kecil yang di mediasi oleh ketua GP Ansor Kab.Kendal. Bahwa potensial ekonomi masyarakat banyak yang belum diolah untuk dijadikan komoditi yang nantinya bisa menjadi sumber income perkapita dan bisa dijadikan sebagai wadah ketrampilan usaha yang akhirnya, bisa membuka lapangan usaha.

Pembicaraan selang pandang menjadi serius dan berkesinambungan dengan hadirnya para pakar ekonomi, pengusaha, dan para agha (kaya). Dari pembicaraan ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Banyak peluang dan potensial yang perlu di berdayakan.
2. Banyak para pakar ekonomi yang belum di manfaatkan .
3. Banyaknya lulusan sekolah yang perlu pengarahan atau wadah usaha.
4. Lahan subur pertanian yang subur dan produktif
5. Pengusaha muda yang tumbuh dan berkembang
6. Asset warga kita yang memiliki jiwa militan dan fanatis
7. Sumber dana banyak yang belum di olah (arisan pembangunan di muallimin weleri).

Gagasan mengkrystal lahirnya koperasi setelah mendapat motivasi dari direktur BPD Batang selaku penasehat arisan pembangunan di muallimin, dan bergabungnya Bapak Nur Karomah, SE. selaku direktur BPR Nusamba Cepiling (waktu itu), gagasan berdirinya koperasi muncul dan tenggelam karena simpanan pokok minimal Rp. 1.000.000,00 (agar lembaga itu sehat ada modal minimal).

Lembaga keuangan yang sehat hendaknya didukung oleh permodalan yang cukup, sarana dan prasarana yang handal dan program yang bagus untuk mengakses semua kegiatan.

Akan tetapi pada saat itu Koperasi Nusa Indah belum bisa menjadi koperasi yang sehat dikarenakan anggota yang siap membayar simpanan pokok Rp1.000.000 belum mencapai jumlah minimal untuk pendirian koperasi sehat. Akhirnya ada salah seorang anggota yang siap untuk mencari kekurangan anggota minimal yaitu 10 orang, sehingga koperasi Nusa Indah bisa berdiri secara resmi pada tanggal 20 Mei 1997 dengan anggota 27 orang dan Badan Hukum : 3092/BH/KWK.II/V/97.

Kegiatan KSU Nusa Indah meliputi :

1. Simpan pinjam
2. Perdagangan barang (minyak goreng, gula, dan beras), bekerja sama dengan Dolog Semarang semuanya bisa berjalan lancar.

Pada waktu krisis moneter melanda negara Indonesia, minyak goreng jatuh terpuruk maka berhimpas pada koperasi Nusa Indah, maka rapat anggota memutuskan untuk sementara usaha perdagangan diberhentikan.

Kegiatan usaha diganti menjadi usaha pembuatan pigura, usaha pembuatan pigura (kaligrafi) tidak berjalan lama karena analisa usaha tidak berimbang antara tenaga penanganan, permodalan dan keuntungan yang diperoleh.

Untuk mempertahankan jalinan komunikasi dan usaha bersama dengan anggota maka di buka kegiatan baru yaitu :

1. Arisan Si Tampan (simpanan anggota untuk masa depan) dimana anggota yang sudah mendapat arisan tidak setor lagi.
2. Si Raya (Simpanan Hari Raya) yaitu simpanan untuk anggota yang setiap hari menyisihkan sebagian dananya untuk kebutuhan hari raya. Barang yang telah di tentukan bersama akan dikirimkan oleh koperasi kepada anggota sebelum hari raya tiba.

Dua kegiatan ini mendapat respon positif dari anggota yang ditandai dengan jumlah peserta yang melebihi target. Agar penanganan bisa profesional, maka koperasi membentuk kepengurusan tersendiri dengan dibuatkan MOU antara koperasi dengan pengurus arisan.

Seiring berkembangnya waktu terjadi penertiban koperasi dimana besarnya simpanan pokok untuk diturunkan agar calon anggota dari ekonomi bawah bisa masuk menjadi anggota, sehingga keanggotaan koperasi bisa bertambah.

Anggaran dasar diubah dan simpanan pokok juga diubah menjadi Rp.100.000, sedangkan selisih simpanan pokok lama dimasukkan ke simpanan wajib khusus.

Tahun 2009, lembaga keuangan pola syariah bermunculan, hal ini menginspirasi KSP Nusa Indah untuk berubah menjadi koperasi jasa keuangan syariah.

Tahun 2010 secara resmi "KSP Nusa Indah" berubah menjadi koperasi jasa keuangan syariah. Penertiban bergulir, maka anggota yang pasif atau fiktif menemui perubahan, dimana anggota pasif/ fiktif diingatkan sampai dengan dikeluarkan dengan hormat⁴⁰.

B. Profil KJKS Nusa Indah Cepiring

1. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan KJKS Nusa Indah Cepiring

Adapun Visi, Misi, Motto, dan Tujuan KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya koperasi yang sehat bermanfaat dan barokah bagi anggotanya serta ikut serta membangun ekonomi yang tangguh, amanah dan profesional.

Misi:

- a) Membiasakan kehidupan anggotanya, calon anggotanya dan karyawan dengan pola syariah.
- b) Melaksanakan kegiatan usaha jasa syariah dengan perilaku mulia

⁴⁰Buku Profil Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah Cepiring

- c) Menjalankan usaha jasa keuangan syariah secara efektif, efisien dan penuh amanah.
- d) Menciptakan hubungan anggota, karyawan dan mitra usaha secara sinergi yang penuh hikmah dan saling menguntungkan.
- e) Meningkatkan peran aktif pengurus, pengawas, pengelola dan anggota dalam mengembangkan usaha koperasi nusa indah.
- f) Meningkatkan sumber daya manusia.
- g) Membentuk net working antar koperasi dalam komunitas usaha
- h) Menggali potensi ekonomi anggota dan calon anggota.
- i) Mengoptimalkan usaha dengan pola syariah untuk membantu ekonomi umat.

Motto :

1. Kami hadir member manfaat dan saling menguntungkan.
2. Kami hadir membantu kesejahteraan ekonomi anggota secara sinerja.
3. Mitra usaha menuju hidup barokah.

Tujuan usaha :

- a) Sebagai sarana silaturahmi dan komunikasi antara anggota.
- b) Memberdayakan SDM dan SDA agar lebih produktif.
- c) Menggali sumber dana yang ada untuk menumbuhkan income perkapita.
- d) Menjadi lembaga intermediasi bagi kaum aghnia (kaum berpunya) dan dhuafa (orang miskin), dengan menghimpun dan menyalurkan dana anggota untuk mengembangkan ekonomi kelompok dhuafa yang produktif.
- e) Mendorong pertumbuhan promosi ekonomi kelompok mikro dsan kecil menjadi potensi masyarakat yang kuat dan mandiri.
- f) Proaktif dalam berbagai progam pengembangan sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.
- g) Mendorong terangkatnya harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik melalui pembiayaan qordhul hasan.
- h) Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam kesejahteraan ekonomi antara kaum dhuafa dengan aghnia (kaum berpunya).

- i) Mendorong pertumbuhan informasi dan promosi sesama anggota yang memiliki potensi usaha⁴¹.

2. Legalitas Lembaga

- a) Nama koperasi : Koperasi Jasa Keuangan Syariah Nusa Indah
b) Badan hukum : 1. BH No.13092/ BH/ KWK.II / V / 97

2.PAD/XIV,13/02/2010/DKUMKM

Akta akta lainnya

- c) Alamat : Jl.Soekarno-hatta cepiring (depan SMPN 1
CEPIRING) Kab.Kendal

Telepon : (0294)387624, 082133030081, 081901442691

Fax : (0294) 387624

Email : KJKSNusaindah@gmail.com

3. Dasar Hukum

- a) UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian
b) PP. No. 9/1995 tentang Melaksanakan kegiatan simpan pinjam
c) Kepmen No.91/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk pelaksanaan usaha
Koperasi Jasa Keuangan Syariah
d) Standar operasional prosedur KJKS
e) PP No. 33 tahun 1998 tentang Modal penyertaan.
f) Anggaran dasar, Anggaran rumah tangga KJKS Nusa Indah.
g) Peraturan khusus KJKS Nusa Indah

⁴¹*Ibid*

4. Struktur Organisasi

Adapun susunaan kepengurusan dan pengelola KJKS Nusa Indah Cepiring Periode 2014-2019 adalah sebagai berikut :

a. Pengurus

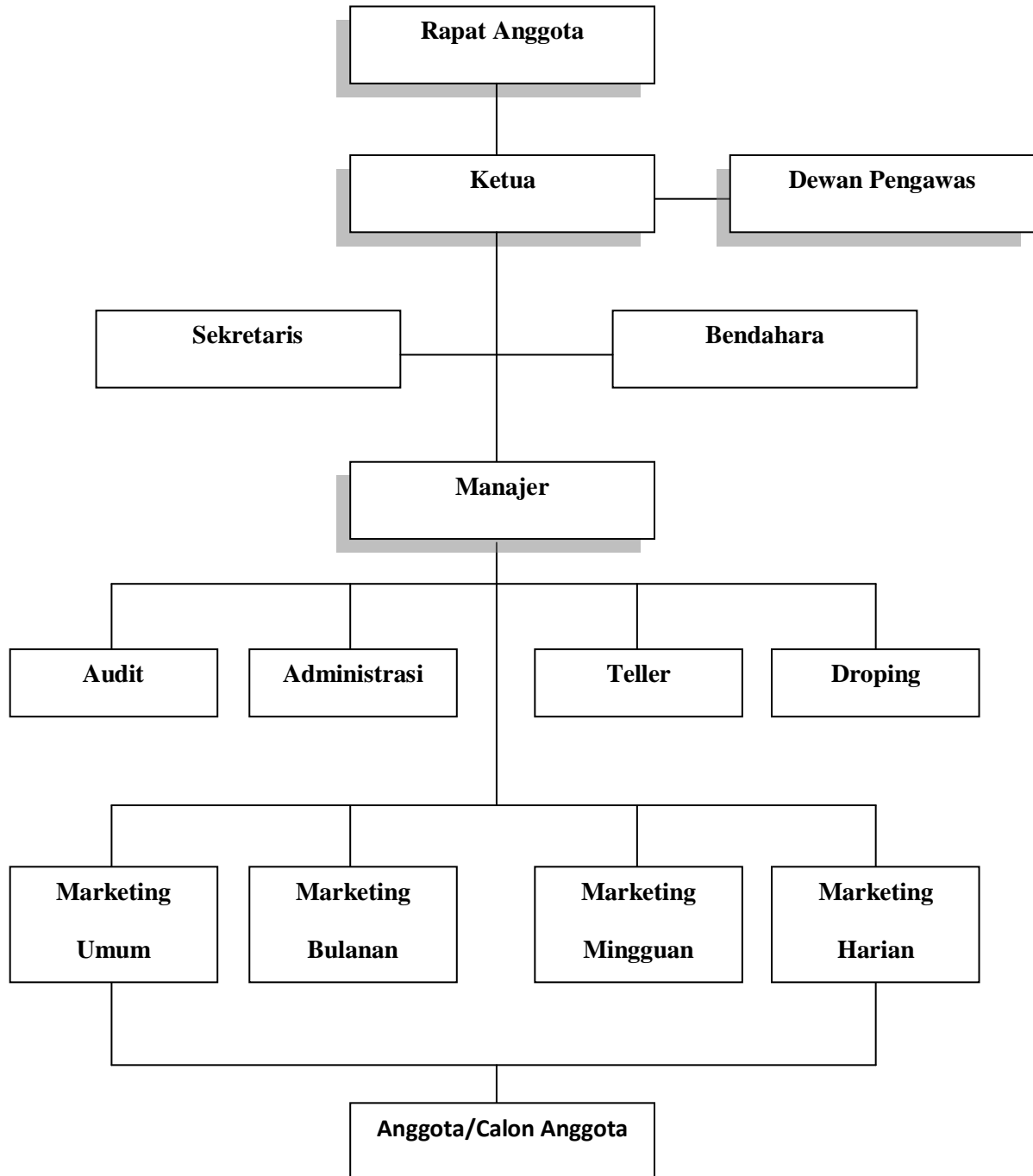
1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)
2. Dewan Pengawas Syariah
 - Ketua : KH. Masduki,.A.H.
 - Anggota : 1. H. Amin Adnan
 - 2. H. Nur Karomain, MM.
 - 3. Sri Mulyani, M.Pd.
3. Ketua : H. Muhammad Khairuddin, M.Si.
4. Sekretaris : H. Abrori, SE.
5. Wakil Sekretaris : Muhammad Najmussaib, SHI.
6. Bendahara : H. Machmudah, SE.

b. Pengelola

1. Manajer : Setyawati, SE.
2. Teller : Anang Supriyono
3. Administrasi
 - Umum : Dwi Fatmawati
 - Tabungan : Rochana Rofaida
 - Pembiayaan : Novi Widya Pratama
4. Audit : Sri Astutik
5. Droping : Machfudin
6. Marketing
 - Umum : Mustofiyah
 - Bulanan : Akhmad Samiaji
 - Mingguan : Teguh Raharjo
 - Harian : 1. Nur Kholifah

2. Rika Armayanti
3. Eva Rosyidah
4. Maghfirotul Khofidah
5. Dwi Indah Kurniawati
6. Siti Maya Sofa
7. Nurul Khoiriyah
8. Riskawati
9. Runtianah
10. Nur Faizah
11. Eri Purnomo
12. Khoirul Machfud
13. Achmad Nur Achid
14. Turijan
15. Khuzein

Bagan Struktur Organisasi KJKS Nusa Indah Cepiring Periode 2014-2019



Sumber : modul KJKS

5. Standar Operasional Management (SOM)

Adapun Standar Operasional Management (SOM) di KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

- a. Rapat Anggota
 1. Menetapkan AD/ART koperasi.
 2. Menetapkan kebijaksanaan umum.
 3. Memilih, mengangkat atau memberhentikan pengurus dan pengawas.
 4. Menetapkan, mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
 5. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas.
 6. Penggabungan, peleburan, pengembangan, dan pembubaran koperasi.
- b. Pengawas/Badan Pengawas Syariah
 1. Mengawasi seluruh tata kehidupan koperasi yang meliputi bidang organisasi, usaha, dan kebijakan Pengurus.
 2. Mengawasi kebijakan operasional pengurus meliputi bidang organisasi, usaha dan keuangan koperasi.
 3. Memeriksa, meneliti ketetapan dan kebenaran catatan buku organisasi, usaha, administrasi, keuangan serta memberikan saran dan pendapat untuk perbankan.
 4. Bertanggung jawab atas kegiatan pemeriksaan dan hasilnya, serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ke III.
 5. Membuat laporan pengawas/pemeriksaan sebagai pertanggung jawaban dalam RAT.
 6. Memantau dan mengarahkan usaha sesuai dengan syariah Islam.
- c. Pengurus
 1. Mengelola koperasi dan usahanya.
 2. Mengajukan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja kepada anggota.
 3. Menyelenggarakan rapat rapat :

- a. Rapat rutin pengurus 1 minggu sekali.
 - b. Rapat rutin pengurus dan manajer 2 minggu sekali.
 - c. Rapat rutin pengurus dan pengawas 1 bulan sekali.
 - d. Rapat anggota tahunan.
 - e. Rapat anggota.
- 4. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib.
- 5. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.
- 6. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- 7. Memutuskan penolakan dan penerimaan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai AD/ART.
- 8. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawab dan keputusan rapat anggota.
- 9. Bertanggung jawab kepada rapat anggota.
- d. Manajer
 - 1. Menyusun rencana usaha dan anggaran.
 - 2. Mengajukan usul rencana kerja kepada pengurus.
 - 3. Mengkoordinir kegiatan dan usaha baik administrasi maupun keuangan.
 - 4. Membimbing dan mengarahkan kerja karyawan.
 - 5. Merumuskan pengembangan usaha untuk diajukan kepada pengurus.
 - 6. Mengesahkan pengeluaran kas sampai batas wewenang yang didelegasi.
 - 7. Mengambil langkah pengamanan kekayaan koperasi untuk menghindari kerugian.
 - 8. Meminta laporan yang perlu dari karyawan.
 - 9. Sewaktu waktu menadakan pengecekan langsung.
 - 10. Bertanggungjawab kepada pengurus.
- e. Karyawan
 - 1. Mengusulkan kebutuhan rutin.
 - 2. Meminta kebutuhan/transport sesuai dengan kebutuhan yang ada.
 - 3. Membelanjakan sesuai dengan perintah manager/pengurus,

4. Mengusulkan pinjaman anggota/ calon anggota.
5. Melakukan survey lapangan.
6. Mengelola administrasi dengan baik.
7. Menerima uang dari teller untuk diserahkan kepada peminjam.
8. Menerima biaya administrasi dari peminjam untuk disetorkan ke teller/kantor.
9. Menerima tabungan dari peminjam untuk disetorkan ke kantor.
10. Menerima angsuran peminjam untuk diserahkan ke kantor.
11. Menagih pinjaman macet secara bersama.
12. Menjaga rahasia dan nama baik perusahaan.

6. Produk Usaha

KJKS Nusa Indah Cepiring sebagai lembaga keuangan simpan pinjam syariah memiliki dua program kerja utama yaitu penghimpunan dan penyaluran dana. Program kerja penghimpunan dana melalui produk produk simpanan anggota. Sedangkan untuk program kerja penyaluran dana melalui produk produk pembiayaan. Adapun produk produk simpanan dan pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Produk Simpanan

Produk simpanan di KJKS Nusa Indah ada 3 macam, yaitu produk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Simpanan pokok merupakan wajib yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi, besarnya simpanan pokok adalah Rp. 100.000,- dan pembayarannya boleh dicicil bagi anggota yang belum bisa membayar secara tunai. Simpanan wajib merupakan simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi secara continue selama dirinya menjadi anggota, besarnya simpanan wajib adalah Rp. 7.500.- per bulan. Simpanan sukarela yaitu simpanan yang sifatnya tidak diwajibkan bagi setiap anggota tetapi merupakan bentuk investasi anggota yang mempunyai kelebihan dana.

Adapun produk-produk simpanan sukarela di KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

1) Simpanan *Mudharabah Muthalaqah*

Simpanan *Mudharabah Muthalaqah* adalah tabungan anggota pada koperasi dengan akad *Mudharabah Muthalaqah* yang di perlakukan sebagai investasi anggota untuk di manfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada anggota koperasi, calon anggota, koperasi- koperasi lain dengan keteentuan penyimpanan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya sesuai nisbah (proporsi bagi hasil) yang di sepakati pada saat pembukaan rekening.

Simpanan *Mudharabah* terdiri dari dua macam, yaitu :

a. Simpanan *Mudharabah* Harian

Simpanan *Mudharabah* Harian yaitu simpanan anggota yang setorannya dilakukan setiap hari dan penarikan simpanan bisa di lakukan sewaktu-waktu setiap hari kerja.

b. Simpanan *Mudharabah* Bulanan

Simpanan *Mudharabah* Bulanan yaitu simpanan dengan bagi hasil, dengan setoran tetap perbulan dan penarikanya dapat di lakukan sewaktu-waktu. simpanan yang mengendap minimal 1x bulan dengan saldo rata-rata terendah 200.000, nisbah simpanan 36% untuk anggota, 64 % untuk koperasi(rata-rata perolehan bagi hasil = 0,10%/ bulan).

2) Simpanan *Mudharabah* Berjangka

Simpanan *Mudharabah* Berjangka adalah anggota pada koperasi dengan akad *mudharabah muthalaqah* yang penyeterannya dilakukan sekali dan penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dan koperasi yang bersangkutan. Setoran minimal Rp. 1.000.000,- dengan nisbah simpanan per periode :

- a) 3 bulan : 38% untuk anggota, 62% untuk koperasi(estimasi rata-rata perolehan bagi hasil = 1 % / bulan).

- b) 6 bulan : 40 % untuk anggota, 60 % untuk koperasi(estimasi rata-rata perolehan bagi hasil 1,1 % / bulan).
- c) 12 bulan : 45 % untuk anggota, 55% untuk koperasi(estimasi rata-rata perolehan bagi hasil = 1,3% / bulan).
- d) 24 bulan : 50% untuk anggota, 50% untuk koperasi(estimasi rata-rata bagi hasil = 1,5 % / bulan).

3) Simpanan *Wadiah* (Pola titipan bagi hasil)

Simpanan *Wadiah* yaitu simpanan dengan akad titip dana di koperasi tanpa mendapatkan bagi hasil. Adapun hak pengelola atas dana simpanan anggota menjadi tanggung jawab pihak koperasi sepenuhnya. Tapi karena adanya nilai kontribusi secara tidak langsung dari dana anggota terhadap usaha koperasi, maka koperasi akan memberikan bonus atas simpanan anggota yang besarnya di tentukan sesuai kemampuan koperasi.

Adapun beberapa bentuk simpanan *Wadiah* di KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

a) Si Raya (Simpanan Hari Raya)

Simpanan yang setorannya bertahap paling dikit Rp. 2000,- per hari atau kelipatan perminggu / perbulan, simpanan di mulai bulan syawal dan dapat diambil pada bulan ramadhan tahun berikutnya. Bagi simpanan yang setorannya memenuhi syarat, insyaallah maka pada pertengahan bulan ramadhan, barang yang telah ditentukan akan diberikan bersaama-sama.

b) Simpanan Qurban

Simpanan yang di persiapkan untuk pembelian hewan qurban pada saat idul adha. Besar simpanan di sesuaikan dengan jenis dan ukuran hewan qurban yang direncanakan, simpanan bebas tidak ditentukan selama 10 bulan, simpanan di mulai pada bulan muharam dan di bagi pada awal bulan dzulhijah.Simpanan yang memenuhi syarat di berikan bonus bisyaroh penyembelihan.

c) Si Tampan (Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota)

Si Tampan adalah Simpanan tabungan masa depan dengan simpanan yang setoran perbulan Rp. 30.000,- selama 40 bulan dan setoran paling lambat tanggal 17 setiap bulan. Dalam Si Tampan terdapat Bonus uang tunai dan dorprize hiburan yang diundi setiap bulan pada tanggal 17, bonus yang di terima anggota setiap bulan sudah ditentukan KJKS Nusa Indah. Anggota Si Tampan yang sudah memperoleh bonus dalam bentuk arisan tidak perlu meneruskan setoran sampai akhir periode. Bagi anggota yang belum mendapatkan bonus sampai akhir periode, akan diberikan bonus khusus sebesar Rp 40.000,- tiap anggotanya beserta uang setoran/simpanan yang dibayarkan tiap bulannya.

d) Simpanan DPLK (Dana pensiun Lembaga Keuangan Koperasi)

DPLK adalah simpanan pegawai berupa simpanan pokok dan wajib yang bagian SHU-nya tidak diambil selama masa kontrak, sehingga dapat di persialkan sebagai dana pensiun pegawai berusia 55 tahun dengan kontrak kerja minimal 3 tahun (bisa di perpanjang). Setoran awal paling sedikit Rp 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 20.000,- perbulan. Anggota yang sudah melunasi simpanan pokok harus diperlukan aktif melakukan setoran simpanan wajib perbulan, setelah mengisi aplikasi kontrak simpanan pensiun. Peserta yang memenuhi syarat diberikan bonus pada akhir masa kontrak sesuai dengan ketentuan asuransi yang ada. Dan bagi anggota yang meninggal dunia selama masa kontrak berjalan di berikan santunan bagi ahli waris yang di tunjuk. Teknis pelaksanaan DPLK adalah koperasi bekerjasama dengan pihak asuransi.

e) Simpanan dan Talangan Haji

Bagi anggota yang berniat untuk segera berangkat haji, akan tetapi dana yang dihimpun belum cukup untuk membayar porsi haji, maka di anjurkan untuk melakukan simpanan haji, terlebih dahulu membayar

simpanan pokok 1 kali Rp 100.000,- kemudian di teruskan membuka tabungan minimal Rp. 100.000,- dan seterusnya di isi secara kondisional.

Tabungan yang telah mencapai Rp. 10.000.000,- maka bisa mengajukan dana talangan haji 2 tahun bisa di perpanjang. Besarnya nilai umroh (tambahan) berdasarkan kesepakatan bersama dan harus dan harus di bayar di depan. Adapun nilai talangan haji di kembalikan setelah habis masa kontrak.

f) Simpanan Asuransi

Simpanan Asuransi yaitu simpanan untuk membantu karyawan dan anggota apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka koperasi mengikut sertakan karyawan dan anggota pada asuransi.

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota koperasi lain dana tau anggotanya, yang mewajibkan penerima pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

Adapun beberapa akad dari produk pembiayaan di KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama permodalan usaha antara koperasi dengan satu pihak atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai kontribusi modal. Dalam hal ini koperasi bertindak sebagai mitra pasif dan anggota sebagai mitra aktif. Jangka waktu pembiayaan 36 bulan dengan nisbah bagi hasil 40% untuk koperasi dan 60% untuk anggota.

2) Pembiayaan Dengan Akad Jual Beli

a) *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang pada harga sesuai atau harga perolehan dengan tambahan keuntungan(Margin) yang disepakati oleh kedua belah pihak penjual dan pembeli. Karakteristik adalah penjual harus memberitahu berapa harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Piutang *Murabahah* adalah tagihan atas transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan(Margin) yang disepakati pihak penjual (Koperasi) dan pembeli (Anggota Calon Anggota, Koperasi koperasi lain dan anggotanya) dan atas transaksi jual beli tersebut, mewajibkan anggota untuk melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran imbalan berupa margin keuntungan yang disepakati dimuka sesuai akad. Jangka waktu sesuai dengan kesepakatan bersama, dengan maksimal 24 bulan, *ujroh* dan margin juga sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

b) *Salam*

Salam (salaf) adalah akad pembelian (jual-beli) yang dilakukan dengan cara pembeli melakukan pemesanan, pembelian terlebih dahulu atas barang yang dipesan/ diinginkan dan melakukan pembayaran dimuka atas barang tersebut, baik dengan cara pembayaran sekaligus ataupun dengan cara cicilan, yang keduanya harus diselesaikan pembayaran(dilunasi) sebelum barang yang dipesan/ diinginkan diterima dikemudikan(penghantaran barang / delivery dilakukan dengan cara yang ditangguhkan)

Piutang salam adalah tagihan koperasi terhadap anggota atas transaksi jual-beli barang dengan cara pemesanan antara penjual dan pembeli dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dilakukan di

belakang /kemudian dengan ketentuan bahwa spesifikasi barang disepakati pada akad transakssi salam.

Ketika dahulu KJKS Nusa Indah masih berbentuk KSU program pemesanan barang-barang dagang oleh anggota berjalan lancar. Tetapi sekarang setelah berbentuk KJKS untuk program pemesanan barang dalam hal ini menggunakan akad murabahah dan salam belum direalisasikan kembali.

c) *Qardhul Hasan*

Qordhul hasan adalah kegiatan transaksi dengan akad pembiayaan dana non komersial dimana si peminjam mempunyai kewajiban untuk membayar pokok dana yang dipinjam kepada koperasi yang meminjamkan tanpa imbalan atau bagi hasil dalam waktu sesuai kesepakatan. Pembiayaan ini bisa berupa dana pinjaman pendidikan., yang biasanya digunakan untuk membantu anggota yang kurang mampu membiayai pendidikan anaknya. Atau bisa juga diberikan kepada anggota yang benar benar kurang mampu dan tidak mempunyai modal uang, tetapi memiliki keahlian dan ingin mendirikan usaha. Maka anggota tersebut akan diberi pembiayaan modal dengan menggunakan akad ini. untuk pengembaliannya hanya mengembalikan pokoknya saja. Karena dana ini berasal dari zakat, infak, dan shodaqoh yang dikelola KJKS Nusa Indah Cepiring untuk didistribusikan secara produktif.

C. Prosedur Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring

Adapun prosedur program Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring adalah sebagai berikut :

1. Calon anggota Si Tampan

- a. Calon anggota Si Tampan mendaftarkan diri secara langsung ke kantor KJKS Nusa Indah Cepiring atau melalui kolektor yang telah ditunjuk oleh KJKS Nusa Indah Cepiring.

- b. Calon anggota mengisi formulir dan mengisi data diri dalam memorandum.
- c. Setiap calon anggota boleh ikut lebih dari satu anggota (lebih dari satu kelompok arisan Si Tampan)
- d. Membayar uang pendaftaran Rp. 10.000,- bagi yang belum menjadi anggota di KJKS Nusa Indah untuk simpanan pokok.

2. Jangka Waktu dan Uang Arisan

- a. Jangka waktu satu periode program Si Tampan adalah 40 bulan.
- b. Setiap anggota harus membayar uang arisan sebesar Rp. 30.000,- per bulan sesuai tanggal yang telah ditetapkan.

3. Hak Anggota

- a. Anggota arisan baik hadir/ tidak hadir jika tidak mempunyai tunggakan tiap bulannya berhak atas perolehan arisan dan doorprize.
- b. Setiap nomor arisan berhak atas 1 arisan dan 1 doorprize dalam 1 undian.
- c. Setiap anggota arisan (nomor arisan) yang sudah menerima uang arisan berarti untuk bulan berikutnya sudah dianggap keluar dari keanggotaanya.
- d. Keanggotaan arisan tidak bisa dipindah tangankan.
- e. Anggota arisan yang meninggal dunia dapat dilanjutkan ahli `warisnya atau diambil tanpa menunggu arisan berakhir.

4. Sanksi Anggota

- a. Peserta arisan tidak boleh keluar atau mengambil uangnya sebelum arisan berakhir kecuali yang mendapatkan arisan (nomor arisannya keluar).
- b. Anggota arisan yang mempunyai tunggakan baginya tidak diikuti sertakan dalam pembukaan arisan maupun doorprize.
- c. Anggota arisan yang selama 3 kali berturut turut tidak setor dinyatakan mengundurkan diri dan uang arisan akan dikembalikan pada akhir

periode sesuai jumlah setoran dikurangi biaya administrasi Rp. 30.000,-

5. Teknis Pengundian

- a. Pengundian dilaksanakan pada tanggal 17 setiap bulannya.
- b. Setiap anggota diperbolehkan hadir maupun tidak hadir saat pengundian.
- c. Pengundian dilakukan dengan menggunakan alat pengundian yang didalamnya terdapat bola pimpong yang diberi nomor-nomor dengan jumlah sesuai dengan jumlah anggota. Misalnya 0-11 nomor jika jumlahnya mencapai 1100 anggota lebih.
- d. Pengundian dilakukan sebanyak tiga kali, undian yang pertama menunjukkan angka ribuan, undian yang kedua menunjukkan angka ratusan, dan undian yang ketiga menunjukkan angka satuan.
- e. Dari nomor-nomor pengundian itulah dapat diketahui siapa anggota yang mendapat bonus dan doorprize.
- f. Pengundian ada beberapa tahap yang pertama untuk anggota yang akan mendapat yang arisan atau titipan nasabah yang ditambah bonus baik benda maupun barang. Pengundian yang kedua untuk mendapatkan doorprize. Pengundian kedua tergantung KJKS Nusa Indah memberikan berapa jumlah doorprizenya.

6. Daftar Perolehan Uang Arisan dan Doorprize⁴²

Bulan ke	Perolehan Arisan	Doorprize
1	600.000	TV Berwarna 14", Almari Pakaian, Meja Rias, Kipas Angin, Dispenser Hot dan Netral
2-5	@375.000	5 Buah hadiah hiburan

⁴² Brosur Produk Si Tampan KJKS Nusa Indah Cepiring

Bulan ke	Perolehan Arisan	Doorprize
6	@ 375.000	Kipas Angin & 5 Hadiah Hiburan
7-9	@375.000	5 Buah hadiah hiburan
10	@400.000	5 Buah hadiah hiburan
11	@600.000	5 Buah hadiah hiburan
12	@600.000	Kipas Angin & 5 Hadiah Hiburan
13	@600.000	5 Buah hadiah hiburan
14-15	@650.000	5 Buah hadiah hiburan
16-17	@675.000	5 Buah hadiah hiburan
18	@675.000	Kipas Angin & 5 Hadiah Hiburan
19	@675.000	5 Buah hadiah hiburan
20	@700.000	5 Buah hadiah hiburan
21-22	@900.000	5 Buah hadiah hiburan
23	@950.000	5 Buah hadiah hiburan
24	@950.000	Kipas Angin, Fel.Kab.Plastik & 5 Hadiah Hiburan
25-26	@950.000	5 Buah hadiah hiburan
27-29	@975.000	5 Buah hadiah hiburan
30	@1.000.000	Felling Kabinet & 5 Hadiah Hiburan
31-33	@1.200.000	5 Buah hadiah hiburan
34-35	@1.250.000	5 Buah hadiah hiburan
36-40	@1.275.000	5 Buah hadiah hiburan
41		1 Peserta @ Rp. 750.000,- 10 Peserta @Rp. 250.000,-
Sisanya	@ 1.240.000	

Keterangan :

Padakolom perolehan arisan berisi tentang besarnya perolehan uang anggota pemenang undian arisan setiap bulannya. Perolehan arisan tersebut berasal dari uang setoran setiap bulannya ditambah dengan bonus yang sudah ditetapkan KJKS Nusa Indah. Anggota yang nomor undiannya keluar saat pengundian arisan maka anggota tersebut tidak lagi membayar uang setoran di bulan selanjutnya.

. Pada kolom doorprize berisi tentang hadiah yang diberikan oleh KJKS Nusa Indah untuk anggota yang nomor undiannya keluar saat pengundian doorprize. Anggota bisa mendapatkan hadiah beberapakali jika nomor undiannya keluar. Bagi Anggota yang mendapat doorprize masih tetap membayar uang simpanan sampai bulan ke 40.

Hadiah yang diberikan kepada pemenang undian setiap bulannya ada 5 buah. Hadiah tersebut seperti payung, gelas, dll. Pada setiap kelipatan 6 bulan hadiah di tambah lebih banyak dan menarik misalnya kipas angin dan felling cabinet.

Penerimaan hadiah paling istimewa dilakukan pada bulan ke 1 dan 41 di antaranya TV berwarna, almari pakaian, kipas angin, dispenser dan uang tunai. KJKS Nusa Indah memberikan hadiah istimewa di bulan 1 dan 41 dikarenakan pengumpulan anggota di bulan 1 untuk pendaftaran dan penerimaan uang ke anggota di bulan ke 41.⁴³

7. Daftar anggota Si Tampan

Produk	Si Tampan 17	Si Tampan 18	Si Tampan 19	Si Tampan 20
Jumlah	958	1413	1331	1669

⁴³Wawancara dengan ibu Dwi Fatmawati selaku Administrasi Umum pada tanggal 6 Mei 2015

Keterangan :

Pembukaan Si Tampan 17 , 18, 19 tidak berlangsung berurutan setelah 40 bulan berakhir melainkan mengikuti Si Tampan 2 periode sebelumnya. Contohnya pembukaan Si Tampan ke 20 di mulai ketika Si Tampan ke 17 sudah berakhir. Tidak menunggu Si Tampan yang ke 19 berakhir.

D. Implementasi akad *Wadiah* pada produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring :

Produk Si Tampan(Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota)merupakan simpanan yang penyetorannya dilakukan setiap satu bulan sekali dengan batas waktu penyetorannya sampai tanggal 17. Uang setoran yang dibayarkan setiap bulannya sebesar Rp. 30.000 dan mendapatkan bonus lewat undian tiap bulan.

Produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring menggunakan akad *Wadiah*dengan prosedur sebagai berikut : anggota menitipkan uang setoran kepada para kolektor yang ditunjuk oleh KJKS Nusa Indah kemudian diserahkan kepada pegawai administrasi tabungan untuk dimasukkan kedalam bukti setoran. Dana yang sudah masuk ke KJKS Nusa Indah kemudian dikelola melalui pembiayaan, yang kemudian pihak KJKS mendapat bagi hasil.Bagi hasil tersebut kemudian diberikan oleh anggota lewat bonus- bonus yang di perhitungkan oleh KJKS Nusa Indah.

Penerapan *Wadiah* antara anggota satu dengan yang lain berbeda- beda, seperti ketika ada anggota yang menyetorkan uang setoran ke kolektor pada tanggal 17, kemudian anggota tersebut pada sore hari nomor rekeningnya keluar pada saat pengundian arisan dan pada tanggal 18 uang tersebut diambil maka *Wadiah*nya anggota tersebut berlangsung selama 1 hari. Berbeda dengan anggota yang nomor rekeningnya keluar pada saat pengundian hadiah maka anggota tersebut masih tetap membayar uang setoran Si Tampan sampai nomornya keluar di pengundian arisan.

Sedangkan pada pengundian arisan bulan ke dua, anggota yang nomor rekeningnya keluar saat pengundian arisan maka akad *Wadiahnya* berlangsung 1 bulanan jika anggota tersebut menyetorkan uang Si Tampan pada tanggal 17 dan mengambilnya pada bulan kedua.

Selanjutnya untuk anggota Si Tampan yang nomor rekeningnya keluar pada pengundian bulan ke 3-41 maka penitipan *Wadiahnya* mengikuti bulan pengundian dikurangi 1 bulan jika anggota tersebut membayar pada tanggal 17.

Bagi anggota yang nomor undian arisannya tidak keluar pada saat pengundian sampai bulan ke 41, maka *Wadiah* nya berlangsung selama 40 bulan jika pembayarannya di tanggal ke 17. Kemudian titipan uang Si Tampan akan diberikan ke anggota semuanya di bulan ke 41 dari setoran setiap bulan ditambah dengan bonus yang sudah ditentukan oleh KJKS Nusa Indah.

Ada dua cara yang dilakukan pihak KJKS Nusa Indah untuk penyerahan uang arisan dan hadiah kepada anggota perbulannya yaitu dengan mewakilkan kolektor mengantarkan ke anggota atau dengan pengambilan sendiri oleh anggota terkait.

BAB IV

ANALISIS

A. Kelebihan dan Kelemahan Produk Si Tampan

Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring, pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman dari produk Si Tampan KJKS Nusa Indah Cepiring.

1. Kekuatan (Strength)

- a. Produk Si Tampan berbeda dengan produk simpanan pada umumnya karena merupakan kombinasi dari produk simpanan dengan hadiah. Belum banyak lembaga keuangan lain yang memiliki produk seperti ini sehingga produk Si Tampan memberikan kekhasan tersendiri.
- b. Dengan akad menggunakan akad *Wadiah* pihak KJKS lebih leluasa untuk mengelola dana, karena setiap periode Si Tampan berlangsung selama 40 bulan. Dalam jangka waktu tersebut dana yang mengendap dapat dikelola untuk *dilindungi* sehingga KJKS juga menerima pendapatan dari pembiayaan tersebut. Dari pendapatan tersebutlah KJKS dapat memberikan berbagai macam bonus dan hadiah.
- c. Rekening Si Tampan dapat dijadikan jaminan untuk pembiayaan. Sehingga mitra tidak perlu memberikan jaminan lagi jika ia menghendaki rekening Si Tampan menjadi jaminan untuk mengajukan pembiayaan.
- d. Banyak hadiah yang ditawarkan tiap bulan dan hadiah istimewa pada saat 6 bulan sekali.
- e. Mendapatkan uang arisan bagi yang nomor rekeningnya keluar dan tidak perlu menyeter lagi untuk setoran selanjutnya.
- f. Dilengkapi dengan layanan jemput bola sehingga memudahkan anggota untuk menyeter Si Tampan setiap bulan.

- g. Untuk para kolektor diberi bonus Rp 1250,- untuk satu anggotanya. bagi yang mendapatkan 20 anggota diberi uang bensin Rp. 5000,-.
- h. Pemberian souvenir untuk pembukaan produk Si Tampan.
- i. Setiap anggota boleh membuka lebih dari satu rekening.

2. Kelemahan(*Weakness*)

- a. Masa promosi yang relatif singkat menjadikan pemasaran produk Si Tampan tidak dapat berlangsung lama sehingga mitra Si Tampan tidak dapat diukur kenaikannya secara pasti.
- b. Si Tampan yang identik dengan hadiah menjadikan anggota menginginkan hadiah yang besar namun jumlah setoran yang ringan. Hal tersebut akan memberikan beban kepada KJKS untuk mengelola dana tersebut.
- c. Saldo Si Tampan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu dengan alasan apapun sehingga tidak bisa dijadikan investasi jangka pendek.
- d. Anggota Si Tampan yang mempunyai tunggakan, tidak bisa diikuti sertakan dalam pengundian arisan maupun doorprize.
- e. Anggota Si Tampan yang selama 3 kali berturut turut tidak menyetorkan uang kepada kolektor dinyatakan mengundurkan diri dan uang arisan akan dikembalikan pada akhir periode sesuai jumlah setoran dikurangi biaya administrasi Rp. 30.000,-

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Letak KJKS Nusa Indah Cepiring yang strategis, memberikan peluang yang besar bagi KJKS Nusa Indah untuk terus berkembang.
- b. Masih sedikit lembaga keuangan yang memiliki produk sejenis dengan Si Tampan sehingga kesempatan untuk memasarkan lebih besar.
- c. Pemberian target kepada kolektor membuat anggota Si Tampan akan selalu bertambah.

4. Ancaman (Threat)

- a. Adanya produk yang sejenis dengan Si Tampan misalnya pada kospin jasa yang memiliki produk semacam arisan dengan hadiah yang lebih besar berupa paket wisata maupun sepeda motor.
- b. Banyak mitra yang menyimpan dana, atau masih dalam masa angsuran pembiayaan pada lembaga keuangan lain sehingga menolak untuk menambah menggunakan produk Si Tampan dari KJKS Nusa Indah.
- c. Masyarakat cenderung memilih bank umum atau bank syariah yang sudah memiliki nama besar dengan alasan keamanan dan fasilitas ATM yang dimiliki bank sehingga memudahkan mitra bertransaksi.

5. Usaha dalam memaksimalkan kekuatan (S-O)

- a. Terus meningkatkan layanan KJKS Nusa Indah
- b. Menjalin hubungan baik dengan mitra.
- c. Terus berusaha amanah dalam melayani anggota.

6. Usaha dalam meminimalisir kelemahan (W-O)

- a. KJKS Nusa Indah lebih gencar dalam melakukan promosi mengenai produk Si Tampan agar jumlah anggota semakin bertambah.
- b. Memberikan tambahan variasi hadiah

7. Kekuatan untuk menghadapi tantangan (S-T)

- a. Lokasi KJKS Yang strategis membuat peluang untuk terus berkembang.
- b. KJKS Nusa Indah merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang cukup kuat di daerah Cepiring.
- c. Masih sedikit lembaga keuangan yang memiliki produk sejenis dengan Si Tampan sehingga kesempatan untuk memasarkan lebih besar.

8. Kelemahan untuk menghadapi tantangan (W-T)

- a. Terus berusaha member pemahaman syariah kepada mitra agar tercipta suatu tujuan bisnis yang sepadam.
- b. Terus memberikan pelatihan mengenai operasional KJKS dan pengetahuan transaksi syariah kepada karyawan KJKS Nusa Indah Cepiring.

- c. Memaksimalkan dana yang ada di dalam pembiayaan, meskipun dengan modal yang minim, asal kontinyu dan terarah, akan tetap bisa mendapat pasar tersendiri untuk menjangkau mitra.

Menurut penulis produk Si Tampan di KJKS Nusa Indah Cepiring sangat menarik karena adanya doorprize dan bonus yang diberikan pihak KJKS kepada anggota Si Tampan, sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk mendaftar Si Tampan. Namun dalam pengelolaan bonus dan doorprize pada produk Si Tampan ini masih kurang baik.

Bonus yang diberikan KJKS kepada anggota lewat perolehan arisan itu cukup inovatif. Namun perbandingan perolehan bonus pada bulan 1-40 kurang seimbang. Sebaiknya perolehan bonus pada bulan 1 jangan terlalu besar, sehingga dapat memberikan tambahan bonus untuk anggota yang tidak menang dalam pengundian arisan, yang dulunya bonus tersebut sebesar Rp. 40.000 menjadi Rp.80.000. Hal ini perlu dilakukan agar besarnya bonus antar anggota yang menang maupun tidak pada saat pengundian arisan tidak berbeda jauh.

Doorprize yang diberikan kurang begitu imbang dari perolehan doorprize pada bulan ke 1 dengan bulan bulan berikutnya. Sebaiknya setiap bulan ada pemberian doorprize istimewa atau doorprize yang lebih bervariasi seperti wisata atau hadiah liburan lainnya.

Dari segi akad, penerapan akad *wadiah* untuk menghimpun dana pada produk Si Tampan sangat efektif karena di variasi dengan denda atau sanksi. Jadi pihak KJKS Nusa Indah akan selalu mendapat dana setiap bulan dari produk Si Tampan. Karena dalam brosur Si Tampan sudah ada ketentuan atau kesepakatan bila anggota menunggak pembayaran bulan ini maka bila nomor rekening Si Tampan keluar maka tidak mendapat hadiah. Selanjutnya bila anggota Si Tampan menunggak selama tiga bulan berturut – turut maka di anggap keluar dalam Si Tampan dan membayar denda Rp. 30.000 di akhir periode. Dari penjelasan di atas membuat KJKS Nusa Indah dapat menghimpun dana dari produk Si Tampan tanpa pemasaran produk lain karena

produk Si Tampan sendiri akan mendorong masyarakat untuk membayar setoran tiap bulannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Produk Si Tampan merupakan produk penghimpunan dana yang dalam praktiknya menggunakan akad *wadiah* dimana anggota menitipkan dananya sebesar Rp.40.000, tiap bulan di KJKS Nusa Indah Cepiring dan pihak KJKS berhak menggunakan dana tersebut. Dalam produk Si Tampan ini anggota tidak memperoleh bagi hasil, tetapi memperoleh undian berhadiah disetiap bulan selama satu periode (40 bulan).
2. Produk Si Tampan berbeda dengan produk simpanan pada umumnya karena merupakan kombinasi dari produk simpanan dengan hadiah. Belum banyak lembaga keuangan lain yang memiliki produk seperti ini sehingga produk Si Tampan memberikan kekhasan tersendiri. Masa promosi yang relatif singkat menjadikan pemasaran produk Si Tampan tidak dapat berlangsung lama sehingga mitra Si Tampan tidak dapat diukur kenaikannya secara pasti. Saldo Si Tampan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu dengan alasan apapun sehingga tidak bisa dijadikan investasi jangka pendek.

B. Saran

1. Pihak KJKS lebih aktif lagi dalam membina hubungan dengan masyarakat seperti dengan mengadakan pengajian, lomba-lomba, dll. Untuk mempererat hubungan antara pihak KJKS Nusa Indah dengan masyarakat agar mau ikut serta menjadi mitra KJKS Nusa Indah.
2. Melatih skill para karyawan dalam bidang perbankan sehingga para karyawan lebih bisa memilih akad - akad sesuai dengan kaidah Islam.
3. Pemasangan baliho di setiap daerah strategis supaya KJKS Nusa Indah mendapatkan karyawan yang lebih banyak.
4. Mempublikasikan produk – produk di kawasan pabrik atau sekolah tidak hanya rumah dan pasar supaya pemasaran anggota KJKS Nusa Indah lebih bervariasi.

C. Penutup

Demikian Tugas Akhir ini penulis susun. Besar harapan penulis Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Tidak lupa penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini serta menambah wawasan pengetahuan pribadi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqolani, Al hafidz Ibnu Hajar , *Bulugul Marom*, Indonesia: Darul Ihyaul Kitab
- Al Husaini, Taqiyudin Abu Bakar bin Muhammad, *Kifayatul Ahyar*, Surabaya: Darul Ilmi, juz 2
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah : Dari Teorike Praktek*, Jakarta: Gema Insane Press, 2001
- Anwar, Saifiddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2001
- Ascarya, *Akad & produk bank syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- As Syarifain, Mujamma' Khadim Al Haramain, *Terjemahan Alquran Ma'aniyah IlaLughotil Indonesia*
- Hendrojogi, *Koperasi Asasasas, Teori, danPraktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Fauzi, Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo press, 2009
- Hakim, AbdulHamid, *Assulam*, Jakarta: Maktabahsa'adiyahputra,
- Hakim, Abdul Hamid, *MabadiAwaliyah*, Jakarta: Maktabahsa'adiyahputra
- Husain, Abdullah AbdulAt Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip,dasar dan tujuan*, Yogyakarta: Magistra insane press, Cetakan pertama, 2004,
- Ilmi, Makhalul, *Teoridan Praktek mikrokeuangan syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002
- Muljono, Djoko, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: ANDI, 2012
- Ghazaly, Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan, dan Sapiudin Shiddiq, *FIQIH MUAMALAT*, Jakarta: kencana prenada media group, 2012
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi research jilid I*, Yogyakarta: Andi, Edisi I, cetke 30, 2000
- Nawawi, Abi Muktil Muhammad Bin Umar. *Nihayatun Zain*, Surabaya: darul ilmi, hal 296
- Nawawi, Ismail, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, danSosial*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012

Ridwan, Ahmad Hassan, *Bmt & Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII PRESS, 2004

Sitio, Arifin, *Koperasi Teoridan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
hal. 451

Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, cet ke-2, 2002

Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005

Buku Profil KJKS Nusa Indah Cepiring

Brosur Produk Si Tampan KJKS Nusa Indah Cepiring

<https://zarchisme.wordpress.com/tag/sejarah-perkembangan-bmt/>. Diakses pada
tanggal 2 april 2015